

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan program pembangunan suatu bangsa. Oleh karenanya pendidikan dikatakan jantungnya pembangunan suatu bangsa atau pendidikan juga dikatakan bagian dari kehidupan manusia untuk menggerakkan kemajuan bangsa. Dengan begitu pendidikan berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan untuk membantu individu agar menjadi mandiri dan dewasa, dengan adanya pendidikan manusia mampu memahami, mengenal, mengembangkan keahliannya, dan bakat yang dimilikinya.

Proses memajukan bangsa tidaklah lepas dari guru atau pendidik. Sebagai tenaga pendidik dapat dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan dalam mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu ilmu pendidikan harus mempersiapkan seorang guru yang profesional.¹ Untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan manusia agar berguna bagi bangsa dan negara, sebagaimana yang disebut pada Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengujutkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri dan untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

¹ Inom Nasution dan Sri Nurabdiah, 2017, *Propesi Kependidikan*, Depok: PrenadaMedia Group.

² Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

Syafaruddin berpendapat Pendidikan dapat dijelaskan sebagai proses pengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang atau usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³ Pendidikan adalah proses yang memiliki suatu tujuan biasanya untuk menciptakan pola pola tingkah laku kanak-kanak atau orang yang dididik.⁴

Pendidikan juga meningkatkan mutu sumber daya manusia, sehingga harus disadari bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadi manusia, karenanya sistem pendidikan yang baik dan mampu mengharapkan munculnya generasi penerus bangsa dan bernegara. Pembaharuan dibidang pendidikan selalu diwajibkan dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Untuk itu mencapai hal tersebut, kualitas pendidikan harus selalu ditingkatkan dan didaptasikan dengan perubahan zaman⁵

Tujuan utama pendidikan dalam suatu bangsa ialah mencerdaskan dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang Maha Esa dan memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani yang mantap serta rasa tanggung jawab dalam bermasyarakat dan bernegara.

Defenisi tersebut menjelaskan bahwa pendidikan adalah kunci dari kehidupan setiap manusia untuk menjalankan kehidupan baik dalam segi sosial atau masyarakat untuk kehidupan pribadinya maka pendidikan perlu diterapkan sejak anak berusia dini. Pendidikan yang diarahkan atau dituntun untuk

³Syafaruddin, Dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, Hal.26.

⁴*Ibid*, H.28.

⁵Kardi Manik Dan Abdul Gafur. 2016. *Penerapan Model Two Stay Two Stray Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Pendidikan IPS, Vol,3, No 1, H.40

mengujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan agar proses pengembangan potensi anak didik terjadi dengan baik dan menciptakan terbentuknya sikap, kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas.

Meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas belajar, perlu adanya strategi pembelajaran yang merupakan pendekatan, metode, media, dan teknik yang dijalani dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya banyak dijumpai permasalahan guru yang dikaitkan dengan upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada saat mengajar dikelas atau proses pembelajaran secara berlangsung.⁶

Pembelajaran kooperatif digunakan oleh para pendidik dalam pembelajaran dikelas dengan menciptakan situasi atau kondisi bagi kelompok untuk mencapai tujuan masing masing anggota atau kelompok mencapai tujuan tergantung pada kerjasama kelompok dan dirasai dalam berkelompok. Pembelajaran IPS didalam kelas guru sering menggunakan metode pembelajaran ceramah yang bersifat konvensional yang mengakibatkan pembelajaran berpusat terhadap guru.

Guru tidak menggunakan media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran, dan kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga dapat membuat siswa jenuh. Metode pembelajaran ini tidak dapat

⁶Anton Suwito, 2015. *Pendekatan Parade Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Materi Sistem Pemerintahan Melalui Pemanfaatan Media Voucher Pada Kelas XII IPS2 Negeri 1 Lasem*. Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol.V, No.2. Hal.843

membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini tampak perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru.

Peneliti mencoba menerapkan proses belajar menggunakan model *ques team* untuk melatih siswa belajar bekerja sama dengan teman sekelompoknya atau timnya sehingga siswa mampu bertanggungjawab apa yang mereka pelajari. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model *quiz team* mengarahkan siswa melakukan diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan informasi yang diberikan dengan cara bekerja sama oleh timnya.

Model pembelajaran *quiz team* ini lebih mengarah pada *student centered*, sehingga siswa lebih aktif didalam proses pembelajaran dikelas. Pembelajaran *quiz team* merupakan teknik tim dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam dan tidak membuat mereka takut.⁷

Alquran QS. At-Tauhbah:122 tentang kemuliaan ilmu pengetahuan

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(QS. At-Taubah:122)⁸

⁷Siberman,.,2014. *Active Learning*, Bandung: NuansaCendekia. Hal. 175

⁸Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-Juz 30*

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya individu maupun kelompok untuk pergi belajar menuntut ilmu dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan. Artinya dalam peroses pembelajaran peserta didik harus mendapatkan dorongan atau motivasi baik dari guru maupun dirisendiri agar hasil belajar lebih maksimal.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan kegiatan observasi diMTs Al-Manar tembung pada matapelajaran IPS di kelas VIII, diperoleh informasi bahwa KKM matapelajaran IPS adalah 70.Dari KKM 70 yang ditentukan terdapat siswa yang belum tuntas.Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah. Dan hasil wawancara dengan guru bidangstudipendidikan IPS mengatakanbahwahasilbelajarpendidikan IPS rendah dan dianggap membosankan oleh siswa dikarenakan minimnya keingin tahaun mereka dalam mempelajari pembelajaran IPS.

Permasalahan yang dikemukakan diatas perlu dicari strategi dan model pembelajaran baru yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Serta satu cara untuk meningkatkan hasil belajar tersebut dapat menggunakan model pembelajaran yang beragam salah satunya model *quis team*. Model ini dilakukan dengan cara diskusi kelompok sehingga siswa lebih aktif dan dapat bekerja sama dengan siswa dalam kelompoknya, mereka juga membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mereka saling memberi informasi pengetahuan. Pembelajaran yang mengutamakan kompetensi yang berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan kehidupan nyata. Disinilah guru dituntut

untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, aktif, maupun psikomotorik siswa.

Model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS). Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan dikelas dengan judul: **”PENERAPAN PEMBELAJARAN QUIZ TEAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII MTS AL-MANAR TEMBUNG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Hasil pembelajaran siswa rendah pada mata pelajaran IPS
2. Proses belajar siswa mudah bosan karena selama ini masih berpusat pada guru.
3. Siswa kurang menarik pada mata pelajaran IPS
4. Siswa kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat atau saran dalam pembelajaran.
5. Kurangnya keberagaman metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS.
6. Hasil belajar IPS tidak mencapai KKM

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas dan siswa lebih aktif, komunikatif dan saling bekerja sama dengan temannya dalam pembelajaran, maka penulis memberikan suatu batasan masalah Hasil belajar dan pembelajaran quiz tiam kelas VIII MTs Al-Manar tembung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta sebelum menggunakan model pembelajaran *quiz team* pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Manar tembung.?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah dilakukan dengan strategi pembelajaran *quiz team* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Al-Manar tembung.?
3. Bagaimana proses atau langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *quiz team* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Al-Manar tembung.?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan model pembelajaran *quiz team* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Al-Manar tembung.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *quiz team* dikelas VIII MTs Al-Manar tembung.
3. Untuk mengetahui proses atau langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan model *quiz team* pada mata pelajaran IPS dikelas VIII MTs Al-Manar tembung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan/informasi dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPS dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MTs Al-Manar tembung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sekolah, untuk menambah pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan profesi guru.
- b. Bagi siswa, dapat menumbuhkan kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, memecahkan masalah, menemukan ide-ide dan menerapkannya serta merangsang kreativitas siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dalam mengajar IPS dengan tindakan kelas untuk berbagai materi pembelajaran. Dapat menjadi bahan masukan bagi guru, khususnya pada materi IPS sebagai salah satu strategi alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- d. Manfaat bagi lembaga, mendapatkan masukan pelaksanaan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.
- e. Pembaca dan penulis lain yang berminat melakukan penelitian sejenis.

